

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan pra syarat untuk mencapai tujuan dalam pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan, sehingga perlu adanya peningkatan dalam pendidikan. Sebagai faktor penentu keberhasilan, kualitas sumber daya manusia ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan merupakan hak setiap orang untuk mendapatkannya. Seperti yang telah diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 5 menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, tak terkecuali warga negara yang mempunyai kelainan baik fisik, emosional, mental, maupun kelainan intelektual.

Pada penerapannya, sekarang ini pendidikan anak dengan kelainan atau berkebutuhan khusus (ABK) masih kurang diperhatikan, dilihat dari sedikitnya informasi tentang Sekolah Luar Biasa (SLB) yang merupakan lembaga pendidikan formal bagi anak berkebutuhan khusus. ABK ialah anak yang memiliki grafik perkembangan yang berbeda dari anak normal. Grafik tersebut bisa naik dan turun. Ada beberapa kategori ABK diantaranya tunagrahita, tunawicara, tunarungu, tunalaras, tunanetra, tunadaksa, anak berkesulitan belajar,

dan anak yang terlampau pintar. Padahal apabila diperhatikan, ABK juga bisa banyak mendapatkan prestasi tertentu, bahkan sampai pada taraf internasional. Tetapi pada kenyataannya masih jarang ditemukan sarana pendukung seperti *website* yang menyediakan tutorial tutorial dan informasi seputar ABK yang sebenarnya sangat dibutuhkan orang tua wali dan guru guru di SLB.

Seperti contohnya di sekolah SLB-B Negeri Klasemen Gatak, banyak wali murid yang masih kekurangan informasi tentang ABK khususnya tunarungu, baik dalam penanganan maupun kebutuhan pendidikan mereka. Kebanyakan para wali murid/orang tua ABK menyekolahkan putra putri mereka yang berkebutuhan khusus di sekolah-sekolah reguler, atau bahkan tidak mau menyekolahkan putra putri mereka.

Selain itu terdapat guru-guru dan staf pengajar yang masih gagap dengan perkembangan teknologi sekarang. Sebagian besar hanya bisa mengoperasikan komputer untuk mengetik, surat menyurat, dan masih awam dengan teknologi *web*. Berdasarkan hal tersebut penulis akan membuat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang melatar belakangi tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan membuat suatu tutorial bahasa isyarat berbasis *web* menggunakan PHP, MySQL, dan Flash.
2. Bagaimana menerapkan tutorial bahasa isyarat berbasis *web* untuk memudahkan dalam memperoleh informasi dan menangani ABK khususnya tunarungu.

1.3 Batasan Masalah

Pembuatan Tutorial Bahasa Isyarat Berbasis *Web* ini diharapkan mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Pembuatan Tutorial Bahasa Isyarat ini menggunakan Flash, PHP, dan MySQL.
2. Perancangan sistem yang dibahas adalah tutorial bahasa isyarat yang akan menampilkan informasi seputar tunarungu dan pembelajaran mengenai bahasa isyarat yang dilengkapi dengan *video* tunarungu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada tugas akhir yang berjudul “Tutorial Bahasa Isyarat SLB-B (Tunarungu) Berbasis *Web*” ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan suatu tutorial bahasa isyarat tunarungu berbasis *web*.
2. Memberikan informasi dan juga pembelajaran kepada orang tua dan masyarakat umum tentang tunarungu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan orang tua, wali, guru dan masyarakat umum dalam menangani ABK khususnya tunarungu.
2. Guru menjadi tidak gagap lagi terhadap teknologi internet.
3. Membuat masyarakat umum tahu tentang bahasa isyarat dan lebih memberikan perhatian khusus bagi pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus, terutama anak tunarungu.

1.6 Sistematika Penelitian

Tugas Akhir ini terdiri atas lima bab dengan pokok bahasan tiap bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab I berisi tentang deskripsi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II berisi telaah penelitian merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan yang dikerjakan dan juga landasan pustaka berisi teori-teori yang mendasari pembahasan. Teori-teori berisi tentang penjelasan tutorial bahasa isyarat, HTTP, PHP, MySQL, *Database*, dan hal lain yang mendasari penelitian.

BAB III Perancangan dan Pembuatan

Bab III berisi tentang perancangan tutorial bahasa isyarat SLB-B (tunarungu) berbasis *web*.

BAB IV Analisa dan Pengujian

Bab IV berisi tentang hasil penelitian, analisis sistem dan pembahasan dari sistem yang dibuat.

BAB V Penutup

Bab V berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh selama pengerjaan penelitian.